

Pengaruh *Net Operating Margin (Nom)* terhadap *Return On Asset (Roa)* pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017

Muhammad Ade Irawan^{1*}, Fandi Kharisma²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: adeirawan6706@gmail.com,

Diterima: 15/05/19

Revisi: 22/05/19

Diterbitkan: 31/08/20

Abstrak

Tujuan studi : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Operating Margin (NOM)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perbankan syariah tahun 2013 – 2017.

Metodologi : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan memperoleh data dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia periode 2013-2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 6 bank umum syariah diantaranya BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bukopin Syariah, Mandiri Syariah, dan Muamalat Syariah. Selanjutnya analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 18.

Hasil : variabel *Net Operating Margin (NOM)* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,652. Nilai ini lebih besar dari t_{tabel} 2,048 dan Sig $0,013 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Operating Margin (NOM)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perbankan syariah di Indonesia. Besarnya *Net Operating Margin (NOM)* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan operasi dikurangi dana bagi hasil dikurangi biaya operasional lebih besar dari rata-rata aktiva produktif yang dikelola bank, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Manfaat : Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat *Net Operating Margin (NOM)*, sebagai bahan pertimbangan keputusan berinvestasi di perusahaan perbankan.

Abstract

Purpose of study: This research aims to analyze the effect of Net Operating Margin (NOM) against the Return on Assets (ROA) on Islamic banking year 2013-2017.

Methodology: The methods used in this research is descriptive quantitative, by obtaining data from annual financial reports public Bank Syariah Bank in Indonesia registered a period of 2013-2017. The population in this study was 6 commercial banks including Islamic Syariah, BNI Syariah BCA, BRI Syariah, Bukopin Syariah, Islamic, independent, and Muamalat the Sharia. Further analysis of the date using a classic assumption test and a simple linear regression using SPSS 18.

Results: The variable *Net Operating Margin (NOM)* have a value of t_{hitung} 2.652. This value is bigger than 2.048 t_{tabel} and Sig $0.013 < 0.05$. This means that H_0 is rejected and the H_a are received, it can be inferred that the variable *Net Operating Margin (NOM)* positive significant effect against the *Return On Assets (ROA)* on Islamic banking in Indonesia. The magnitude of the *Net Operating Margin (NOM)* in this research indicate that reduced funds for operating revenue minus operating costs result greater than the average earning assets bank-run, then the possibility of a bank in troubled condition is getting smaller

Benefits: It is expected that the results of this study can contribute to investors in investing by looking at Net Operating Margin (NOM), as a consideration for investment decisions in banking companies.

Kata Kunci : *Net Operating Margin, Return on Asset, Perbankan Syariah*

1. PENDAHULUAN

Dalam praktiknya perbankan di Indonesia saat ini terdapat dua model dalam mencari keuntungan, yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan berdasarkan prinsip syariah. Terdapat perbedaan dalam segi keuntungan untuk kedua model bank tersebut, keuntungan utama bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional adalah berdasarkan bunga yang telah ditentukan, sedangkan keuntungan utama bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak mengenal bunga melainkan margin dan bagi hasil. Mengingat hal tersebut Bank Syariah juga rentan terhadap berbagai risiko, karena kegiatannya tidak membebaskan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah, sehingga diperlukan perhitungan tentang pengelolaan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*, serta erat kaitannya dengan perhitungan tentang pendapatan bersih dari Bank Syariah tersebut dengan menggunakan rasio *Net Operating Margin (NOM)*. Karena apabila *Return On Asset (ROA)* dan *Net Operating Margin (NOM)* meningkat, maka bank akan mampu menghasilkan pendapatan bagi hasil yang tinggi. Dengan demikian ukuran besar kecilnya *Net Operating Margin (NOM)* terhadap suatu Bank Syariah akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan suatu penelitian untuk melihat apakah *Net Operating Margin (NOM)* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

1.1 Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah:

Ha : *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan syariah periode 2013-2017

2. METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, komparatif dan asosiatif. Rancangan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2014) adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih. Variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen. Berdasarkan uraian diatas jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Teknik yang digunakan oleh peneliti ialah *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan teknik *sampling* yang cukup sering digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono(2009), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam metode ini peneliti menggunakan kriteria tertentu dalam memilih sampel. Kriteria dalam pemilihan sampel terbagi menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi ialah kriteria yang dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Termasuk bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2013-2017.
- Melaporkan kondisi keuangan tahunan bank untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember selama periode 2013-2017.
- Kondisi keuangan yang dilaporkan kepada Bank Syariah dalam bentuk rupiah dan semua data yang dibutuhkan tersedia secara lengkap.

Kriteria eksklusi ialah kriteria yang dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bank konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia
- Bank umum syariah yang melaporkan kondisi keuangan tahunan bank diluar periode 2013-2017

Pengambilan sampel yang berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu memiliki sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang telah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini mengambil data laporan keuangan dari enam (6) bank syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia dalam periode lima tahun yaitu dari tahun 2013-2017. Data sampel selama periode Tahun 2013-2017 adalah sebagaimana tercantum pada Tabel 1:

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	NOM (X1)	ROA (Y)
1	BCA SYARIAH	2013	1.00	1.00
		2014	0.80	0.80
		2015	1.00	1.00
		2016	(1.19)	1.10
		2017	(1.21)	1.20
2	BNI SYARIAH	2013	(0.80)	1.37
		2014	0.47	1.27
		2015	0.67	1.43
		2016	1.01	1.44
		2017	0.76	1.31
3	BRI SYARIAH	2013	(1.76)	1.15
		2014	(1.36)	0.08
		2015	(1.27)	0.77
		2016	(1.22)	0.95
		2017	(0.97)	0.51
4	BUKOPIN SYARIAH	2013	0.88	0.69
		2014	0.39	0.27
		2015	0.95	0.79

		2016	(1.67)	(1.12)
		2017	(0.40)	0.02
		2013	1.54	1.52
		2014	(0.07)	(0.03)
5	MANDIRI SYARIAH	2015	0.58	0.56
		2016	0.64	0.59
		2017	0.61	0.59
		2013	(0.01)	0.50
		2014	(1.44)	0.17
6	MUAMALAT SYARIAH	2015	(1.31)	0.20
		2016	(1.26)	0.22
		2017	(1.44)	0.11

Sumber : Laporan keuangan perbankan syariah tahun 2019.

Berdasarkan [Tabel 1](#) tersebut, diketahui nilai *Net Operating Margin* (NOM) yang terendah terdapat pada bank BRI Syariah yang terjadi pada tahun 2013 dengan nilai sebesar -1.76% dan untuk nilai tertinggi terdapat pada bank Mandiri Syariah yang terjadi pada tahun 2013 dengan nilai sebesar 1.54 %. Untuk nilai *Return On Asset* (ROA) yang terendah terdapat pada Bank Bukopin Syariah yang terjadi pada tahun 2016 dengan nilai sebesar -1.12%, dan untuk nilai tertinggi terdapat pada Bank Mandiri Syariah yang terjadi pada tahun 2013 dengan nilai sebesar 1.52 %.

2.1. Variabel dan Definisi Operasional

Menurut [Sugiyono \(2016\)](#), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

1)Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini variabel independen/variabel bebas (X) adalah *net operating margin* (NOM) merupakan rasio utama Rentabilitas pada Bank Syariah untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba. Menurut [Ihsan \(2013\)](#), *Net Operating Margin* (NOM) juga dapat diartikan sebagai rasio rentabilitas untuk dapat mengetahui kemampuan dari aktiva produktif dalam menghasilkan laba melalui perbandingan pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif. Berdasarkan [Bank Indonesia \(2012\)](#), rumus untuk menghitung *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebagai berikut:

$$NOM = \frac{(PO - DBH) - BO}{Rata - Rata Aktifa Produktif} \times 100\%$$

2)Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen/variabel terikat (Y) adalah *Return On Asset* (ROA) rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan [Bank Indonesia \(2012\)](#), rumus menghitung *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.2. Gambaran Umum Perusahaan

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdapat di dalam *annual report* (laporan tahunan) dari masing-masing bank yang berjumlah 6 Bank Umum Syariah. Penelitian ini mengambil laporan keuangan dari setiap bank umum syariah pada periode 2013-2017.

Data laporan tahunan diperoleh dari masing-masing bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BRI, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah, dan Bank Syariah BNI.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai atau memiliki distribusi normal ([Ghozali, 2013](#)). Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 2: Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53035013
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.134
	Negative	-.141
Test Statistic		.775
Asymp. Sig. (2-tailed)		.585

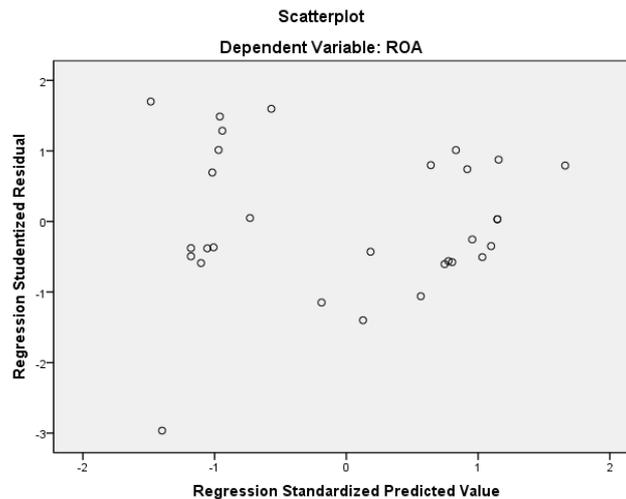
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data olahan spss 18

Pada Tabel 2 uji normalitas dapat dilihat hasilnya dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-smirnov* (K-S) dengan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0.585 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3.2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data olahan spss 18

Pada grafik tersebut dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scatterplot*. Dengan melihat grafik *scatterplot* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

3.3. Uji Autokorelasi

Tabel 3: Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.201	.172	.53974	1.036

a. Predictors: (Constant), NOM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan spss 18

Dari **Tabel 3** berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik durbin-watson (D-W) = 1,036, nilai berada di antara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi pada regresi ini.

3.4. Regresi Linear Sederhana

Tabel 4: Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.730	.100		7.273	.000		
	NOM	.253	.096	.448	2.652	.013	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA
Sumber : Data olahan spss 18

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat di tulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 730 + 253X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,730, hal tersebut menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai sebesar 0,730. Nilai koefisien regresi X sebesar 0,253, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *Net Operating Margin* (NOM), maka nilai *Net Operating Margin* (NOM) bertambah sebesar 0,253. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

3.5. Uji t (Parsial)

Tabel 5: Hasil Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.730	.100		7.273	.000		
	NOM	.253	.096	.448	2.652	.013	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA
Sumber : Data olahan spss 18

Berdasarkan **Tabel 5** dapat diketahui hasil penelitian variabel NOM memiliki nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,05$, dan diketahui nilai $t_{hitung} 2,652 > t_{tabel} 2,048$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

3.6. Koefisien Determinasi

Tabel 6 : Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.201	.172	.53974	1.036

a. Predictors: (Constant), NOM
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan spss 18

Berdasarkan pada **Tabel 6**, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (*R Square*). Nilai R menerangkan bahwa tingkat hubungan antara variabel independen *Net Operating Margin* (NOM) dengan variabel dependen *Return On Assets* (ROA). Dari hasil olahan data di atas di peroleh hasil koefisien korelasi sebesar $0,448 \times 100\% = 44,8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara variabel independen *Net Operating Margin* (NOM) terhadap variabel dependen *Return On Assets* (ROA). *R square* menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R2 sebesar $0,201 \times 100\% = 20,1\%$. Artinya 20,1% tingkat profitabilitas *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh variabel *Net Operating Margin* (NOM) sedangkan sisanya sebesar 79,9% dijelaskan oleh variabel yang lain tidak termasuk dalam model penelitian ini.

3.7. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel *Net Operating Margin* (NOM) memiliki nilai thitung sebesar 2,652. Nilai ini lebih besar dari ttabel 2,048 dan Sig 0,013 < 0,05. Hal ini berarti H₀ ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia. Makin tinggi tingkat *Net Operating Margin* (NOM) maka makin tinggi pula tingkat bunga. Tingkat bunga yang tinggi akan menambah kemauan pemilik modal untuk mengembangkan sektor-sektor produktif. Apabila dikaitkan dengan profitabilitas bank maka dengan rendahnya investasi maka investor juga akan mengurangi hutang bank sehingga menurunkan tingkat profitabilitas bank, menurunnya tingkat profitabilitas bank menurun pula tingkat *Return On Assets* (ROA) yang dimiliki oleh bank syariah. Penyaluran pembiayaan kepada nasabah semakin meningkat, sehingga pendapatan bank pun terjadi peningkatan. Besarnya *Net Operating Margin* (NOM) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan operasi dikurang dana bagi hasil dikurangi biaya operasional lebih besar dari rata-rata aktiva produktif yang dikelola bank, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dewi (2017) dan Dinnuriah (2017), keduanya menyatakan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diambil kesimpulan H_a diterima dan H₀ ditolak yaitu variabel *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah yang diteliti.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mempunyai saran atau masukan kepada Bank Syariah untuk dapat meningkatkan nilai *Net Operating Margin* (NOM) sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Apabila nilai *Net Operating Margin* (NOM) meningkat, maka bank akan mampu menghasilkan pendapatan bagi hasil yang tinggi. Ada sejumlah cara yang dapat diterapkan oleh masing-masing manajemen Bank Syariah sesuai dengan kebijakan yang berlaku, diantaranya ialah untuk dapat melakukan efisiensi dan optimalisasi biaya. Dengan demikian ukuran besar kecilnya *Net Operating Margin* (NOM) terhadap suatu Bank Syariah akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Apabila Bank Syariah memiliki rasio yang tinggi maka dapat mengindikasikan bahwa bank tersebut sudah mampu untuk mengelola pendapatan bagi hasil yang dimiliki Bank Syariah, sehingga dengan begitu mampu menarik nasabah yang akan melakukan aktivitas transaksi keuangan ataupun menjalin kerjasama dengan Bank Syariah tersebut

REFERENSI

- Bank Indonesia. 2012. Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian tingkat Kesehatan Bank. Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES).
- Dewi, Vanny Lutfiana. 2017. Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, NOM, FDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. Purwokerto: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Dinnuriah, Nutriana. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan NPF, FDR, NOM, BOPO, CAR Terhadap ROA di Bank Syariah. Yogyakarta: Program Studi Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada.
- Ihsan, Dwi Nur'aini. 2013. Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah. Banten: UIN Press.
- Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Notoadmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.